

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena atau peristiwa terhadap makna dan pengalaman yang diberikan oleh subjek penelitian terkait pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang memungkinkan peneliti untuk menggali kebutuhan siswa yang digunakan dalam memahami perspektif siswa jurusan Tata Busana mengenai keterampilan digital yang mereka butuhkan, serta menganalisis implikasi terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kondisi bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi layanan bimbingan dan konseling di sekolah melalui informasi dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang terkait topik yang diteliti. ini dapat dikategorikan sebagai penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang kebutuhan keterampilan digital siswa di jurusan Tata Busana di SMKN 3 Kota Bengkulu, serta bagaimana hambatan yang di lalui bimbingan dan konseling yang ada di sekolah tersebut. Peneliti tidak hanya berfokus pada fenomena yang terjadi, saja akan tetapi juga berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang sedang berlangsung dan tantangan yang dihadapi siswa dalam

mengembangkan keterampilan digital mereka, serta bagaimana bimbingan dan konseling dapat disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.¹

B. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang dapat memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai topik yang dicari untuk pengumpulan data penelitian.² Oleh sebagian informan yang ingin menyampaikan informasi kepada peneliti, diantaranya adalah :

1. Siswa Jurusan Tata Busana

Siswa yang terlibat langsung dalam jurusan ini akan memberikan informasi utama mengenai kebutuhan keterampilan digital yang mereka perlukan untuk menunjang pembelajaran dan persiapan karir di bidang tata busana. Mereka juga dapat memberikan perspektif mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan keterampilan digital.

2. GuruTata Busana

Guru yang mengajar mata pelajaran tata busana di SMKN 3 Kota Bengkulu akan memberikan wawasan tentang sejauh mana keterampilan digital sudah diterapkan dalam kurikulum dan pengajaran. Mereka juga dapat memberikan pandangan tentang keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri terkait dengan bidang tata busana.

3. Guru Bimbingan dan Konseling

¹ Eko Murdiyanto, 'Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)', Yogyakarta Press, 2020, hlm. 52.

² Dameria Sinaga, 'Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)', 2023, hlm. 14.

Guru Bimbingan dan konseling dapat memberikan perspektif tentang bagaimana keterampilan digital berhubungan dengan perkembangan karir siswa dan peran mereka dalam memberikan dukungan kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan ini. Mereka juga dapat memberikan wawasan tentang cara bimbingan dan konseling dapat disesuaikan untuk mendukung siswa dalam menghadapi tantangan keterampilan digital.

Berdasarkan yang ada di atas bahwa informan yang di pilih ada 15 orang. Di antaranya 9 Siswa Jurusan Tata Busana Sebagai Informan Utama, Sedangkan 3 Guru Tata Busana dan 3 Guru Bimbingan dan Konseling Sebagai Informan pendukung penelitian yang di amati di SMKN 3 Kota Bengkulu, Terkait dengan Keterampilan Digital dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling.

Adapun data informan di SMKN 3 Kota Bengkulu yang dapat di lihat dari table sebagai berikut :

Tabel 3.1

Tabel Informan Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Shayna Zaskia Zhafira	Siswa
2.	Desy Natalia Ratna Sari S.	Siswa
3.	Keyla Friska Jonaidi	Siswa
4.	Desiwita Nuraini	Siswa
5.	Intan Azzahra	Siswa

6.	Amelia	Siswa
7.	Juliana Sandra Dewi	Siswa
8.	Lidya Triastuti	Siswa
9.	Jesika Refalia	Siswa
10.	Intan Permata Sari, A. Md	Guru Tata Busana
11.	Nela Anggita Putri, S. Pd	Guru Tata Busana
12.	Rob Stoicynen. S. Pd. M. TPD	Guru Tata Busana
13.	Nila Arianti	Guru Bk
14.	Miana	Guru BK
15.	Liti Asmara Nengsih S. Pd	Guru BK

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Kota Bengkulu. Alasan dipilih lokasi ini karena ingin mengamati di awal tentang perkembangan teknologi digital terhadap siswa di jurusan Tata Busana sejauh mana di gital dapat membantu karir mereka dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling di SMKN 3 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan Mulai Tanggal 16 April 2025 sampai dengan tanggal 19 Mei 2025

D. Sumber Data Penelitian

Memiliki dua sumber yang akan digunakan yaitu data primer dan sekunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Siswa jurusan Tata Busana di SMKN 3 Kota Bengkulu yang menjadi objek penelitian, baik yang sudah terlibat dalam kegiatan belajar mengajar maupun yang mungkin memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait keterampilan digital Terhadap Guru atau pengajar jurusan Tata Busana yang memberikan wawasan tentang kurikulum dan pelatihan keterampilan digital di bidang Tata Busana. Konselor atau pembimbing bimbingan konseling di SMKN 3 Kota Bengkulu yang memiliki pemahaman tentang kebutuhan siswa dan implikasi terhadap pembimbingan yang diberikan.

2. Data Sekunder

Dokumen-dokumen yang relevan, seperti kurikulum Tata Busana, laporan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan digital, dan kebijakan sekolah terkait bimbingan konseling. Literatur dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keterampilan digital dalam pendidikan Tata Busana dan hubungan antara keterampilan digital dan bimbingan konseling.³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan tata busana dan penggunaan teknologi. Pengamatan langsung dapat

³ Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I. 'Pengantar Metodologi Penelitian', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 2011, hlm. 129.

memberikan informasi tentang seberapa sering siswa menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran dan bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam keterampilan tata busana.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan siswa, guru, serta pihak terkait seperti konselor sekolah untuk menggali lebih dalam tentang kebutuhan keterampilan digital di jurusan tata busana. Wawancara mendalam akan memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai persepsi siswa terhadap kebutuhan keterampilan digital dan dampaknya pada bimbingan dan konseling.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti kurikulum, program pembelajaran, laporan kegiatan siswa, dan data terkait perkembangan keterampilan digital yang telah diterapkan di SMKN 3 Kota Bengkulu. Hal ini dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan perkembangan keterampilan digital yang diinginkan dan implementasinya.⁴

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Yaitu saat pemfokusan, dan penyederhanaan data mentah yang terkumpul selama penelitian agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan melalui wawancara,

⁴ Abdi, 'Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)', 2020.

observasi, atau sumber lainnya akan disaring dan dipilih berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Proses reduksi data meliputi langkah-langkah dalam Identifikasi data penting: Menyeleksi informasi yang berkaitan langsung dengan keterampilan digital yang dibutuhkan oleh siswa jurusan Tata Busana. Berdasarkan tema atau kategori, seperti kebutuhan keterampilan digital (misalnya: desain digital, pengolahan gambar, penggunaan perangkat lunak fashion), dan faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan dan konseling. Serta dapat Memberi kode pada data tertentu untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

2. Penyajian data

Yaitu tahap yang bertujuan untuk menyusun data dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pada tahap ini, data yang telah direduksi akan disusun dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi yang menyajikan temuan utama penelitian.

Penyajian data ini dapat mencakup: Tabel atau diagram yang menunjukkan tingkat kebutuhan keterampilan digital siswa berdasarkan kategori (misalnya, keterampilan dasar, keterampilan lanjutan). Deskripsi tentang hasil wawancara atau survei yang mengungkapkan pandangan siswa terhadap keterampilan digital yang diperlukan di dunia kerja atau industri fashion. Penyajian data per kelompok (misalnya, berdasarkan kelas atau gender) untuk melihat perbedaan kebutuhan keterampilan digital di antara kelompok yang berbeda.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu tahap untuk menarik interpretasi dari data yang telah disajikan dan menyusun temuan utama yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis pola-pola dalam data untuk menemukan kebutuhan utama siswa dalam hal keterampilan digital yang diperlukan dalam jurusan Tata Busana.

Menyimpulkan implikasi terhadap bimbingan dan konseling berdasarkan hasil temuan, seperti bagaimana peran bimbingan dan konseling dapat mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan digital yang relevan dalam menyarankan langkah-langkah kebijakan atau tindakan yang perlu diambil oleh sekolah, seperti pengembangan kurikulum atau peningkatan layanan bimbingan dan konseling terkait keterampilan digital.⁵

G. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber data atau metode yang berbeda, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mengurangi bias dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan berbagai sumber dan metode untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

⁵ Sirajuddin Saleh, 'Penerbit Pustaka Ramadhan,Bandung', *Analisis Data Kualitatif*, 2017, hlm. 180.

Dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam mengenai pandangan siswa dan guru tentang keterampilan digital yang diperlukan. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa menerapkan keterampilan digital dalam kegiatan belajar mengajar.⁶

Sedangkan untuk bisa menggambarkan kebutuhan keterampilan digital siswa secara lebih luas dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak yang relevan, seperti siswa jurusan Tata Busana, guru pembimbing, serta pihak lain yang memiliki pengetahuan tentang kebutuhan keterampilan digital dalam dunia pendidikan dan industri. dengan melibatkan berbagai pihak ini, peneliti dapat memperoleh berbagai perspektif yang memperkaya pemahaman mengenai keterampilan digital siswa serta implikasinya terhadap bimbingan dan konseling di SMKN 3 Kota Bengkulu.

⁶ Arif Wicaksana and Tahar Rachman, 'Metodologi Kualitatif', *Angewandte Chemie International Edition*, 2018, hlm. 39.